

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam melakukan kerja profesi pada PT Jaya Teknik Indonesia, praktikan berada pada bagian IT *Support* ERP. Praktikan berfokus pada pekerjaan utama yaitu migrasi data pembelian barang. Data yang di migrasi oleh praktikan adalah data Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB) dan Surat Pembelian Barang (SPB) dari Epicor ke dalam sistem Odoo ver. 11. Praktikan melakukan migrasi data secara bertahap dari satu bulan ke bulan lainnya secara berurutan sesuai dengan arahan pembimbing kerja.

Pada jeda-jeda praktikan melakukan migrasi data pembelian barang, praktikan juga melakukan penginputan *Chart of Account* ke dalam sistem Odoo ver. 17, sistem ini adalah sistem baru yang sedang dikembangkan oleh bagian IT, dan penginputan dilakukan sebagai bagian dari persiapan perpindahan sistem. Praktikan juga melakukan penginputan produk baru sesuai dengan permintaan bagian terkait.

Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan antara lain:

1. Migrasi Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB) dan Surat Pembelian Barang (SPB).
2. Penginputan Chart of Account
3. Penginputan Request Product

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan mulai bekerja secara efektif pada tanggal 1 Agustus 2024 pada bagian IT *Support* ERP. Dalam melaksanakan pekerjaan di bagian IT, praktikan diberikan akses ke dalam sistem Odoo ver. 11 menggunakan Nomor Registrasi Pegawai (NRP) yang sudah didaftarkan sejak awal mulai bekerja oleh *Human Resources* dan akses ke dalam sistem Odoo ver. 17 menggunakan akun administrator. Diberikan akses tersebut, maka praktikan dapat mengerjakan pekerjaan:

3.2.1 Migrasi Data SPPB dan SPB

Dalam operasional bisnisnya, PT Jaya Teknik Indonesia biasa melakukan pekerjaan sub konstruksi di bidang Elektrikal, Mekanikal, atau IT. Pelaksanaan pekerjaan tersebut sudah dibuatkan Rencana Anggaran Proyek agar perusahaan dapat mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan tersebut. Pekerjaan tersebut pastinya membutuhkan barang-barang utama atau pembantu dalam penyelesaiannya, sehingga perlu dilakukan pembelian barang terlebih dahulu.

Pembelian barang yang dilakukan pada PT Jaya Teknik Indonesia pasti melalui *Purchase Requisition* (PR) terlebih dahulu, atau dengan kata lain, bagian yang bersangkutan melakukan pengajuan pembelian barang kepada perusahaan, setelah pengajuan yang dilakukan telah disetujui, maka bagian bersangkutan dapat melakukan pembelian barang. Tahap migrasi data pembelian adalah penginputan Surat Pengajuan Pembelian Barang (SPPB) yang juga dikenal dengan *Purchase Requisition* (PR) dilanjutkan dengan pembuatan Surat Pembelian Barang (SPB) yang juga dikenal dengan *Purchase Order* (PO), yang dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

Praktikan akan menerima master data yang diberikan oleh pembimbing kerja, data tersebut diambil dari sistem Epicor oleh pembimbing kerja yang dijadikan data utama praktikan dalam melakukan migrasi.

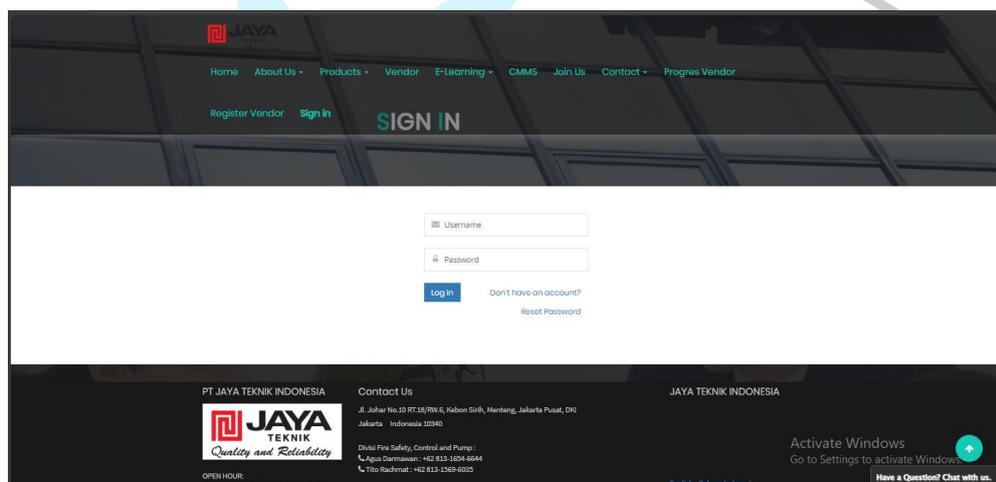
PO Number	NoBK	CheckDate	NoSPPB	RequestDate	NamaVendor	NoSPB	orderdate	PartNum	Bredesk	PartDescription
137	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-088			Tee dia. 150 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK	Tee dia. 150 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK
141	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-022			Reducer dia. 100 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK	Reducer dia. 100 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK
171	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-010			Elbow dia. 40 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Elbow dia. 40 mm, BSP Medium Screw, merk TSP
234	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-074			Elbow dia. 150 mm, BSP Sch GIP, merk FXK	Elbow dia. 150 mm, BSP Sch GIP, merk FXK
281	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-005			Elbow dia. 100 mm, BSP Sch GIP, merk FXK	Elbow dia. 100 mm, BSP Sch GIP, merk FXK
283	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-013			Elbow dia. 50 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Elbow dia. 50 mm, BSP Medium Screw, merk TSP
307	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-011			Elbow dia. 400 mm, BSP Sch GIP, merk FXK	Elbow dia. 400 mm, BSP Sch GIP, merk FXK
334	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-032			Reducer dia. 50 x 32 mm, BSP Medium Screw, merk F	Reducer dia. 50 x 32 mm, BSP Medium Screw, merk F
377	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-029			Reducer dia. 200 x 150 mm, BSP Sch 40 Las, merk F	Reducer dia. 200 x 150 mm, BSP Sch 40 Las, merk F
383	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-015			Elbow dia. 65 mm, BSP Medium Screw, merk FXK	Elbow dia. 65 mm, BSP Medium Screw, merk FXK
388	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-004			Elbow dia. 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK	Elbow dia. 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK
402	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-009			Elbow dia. 32 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Elbow dia. 32 mm, BSP Medium Screw, merk TSP
412	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-035			Reducer dia. 65 x 50 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK	Reducer dia. 65 x 50 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK
519	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-021			Reducer dia. 100 x 65 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK	Reducer dia. 100 x 65 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK
528	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-030			Reducer dia. 200 x 65 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK	Reducer dia. 200 x 65 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK
579	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-001			Elbow dia. 45 dia. 32 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Elbow dia. 45 dia. 32 mm, BSP Medium Screw, merk TSP
600	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-101			Elbow dia. 300 mm, BSP Sch GIP Las, merk FXK	Elbow dia. 300 mm, BSP Sch GIP Las, merk FXK
645	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-074			Elbow dia. 150 mm, BSP Sch GIP, merk FXK	Elbow dia. 150 mm, BSP Sch GIP, merk FXK
684	61898 BK/KEU/2205/6	23/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-017			Reducer dia. 100 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK	Reducer dia. 100 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK
689	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-027			Reducer dia. 200 x 100 mm, BSP Sch 40 Las, merk F	Reducer dia. 200 x 100 mm, BSP Sch 40 Las, merk F
710	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-034			Reducer dia. 65 x 40 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK	Reducer dia. 65 x 40 mm, BSP Sch 40 Las, merk FXK
734	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-049			Tee dia. 40 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Tee dia. 40 mm, BSP Medium Screw, merk TSP
741	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-025			Reducer dia. 125 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK	Reducer dia. 125 x 80 mm, BSP Sch 40 Las, merk FK
744	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-033			Reducer dia. 50 x 40 mm, BSP Medium Screw, merk F	Reducer dia. 50 x 40 mm, BSP Medium Screw, merk F
745	61898 BK/KEU/2205/6	13/05/2022	01 SPPB/ME**/2112/0011	08 Desember 2021	CAHAYA KALIMAS UTAMA	SPB/ME**/211 14/12/2021.0.0.29454-012			Elbow dia. 60 mm, BSP Medium Screw, merk TSP	Elbow dia. 60 mm, BSP Medium Screw, merk TSP

Gambar 3.1 Data Master SPPB & SPB

Master data dikirimkan kepada praktikan dalam bentuk *Google Spreadsheet* yang dapat diakses oleh praktikan dan juga pembimbing. Setelah itu praktikan akan memulai proses migrasi sebagai berikut:

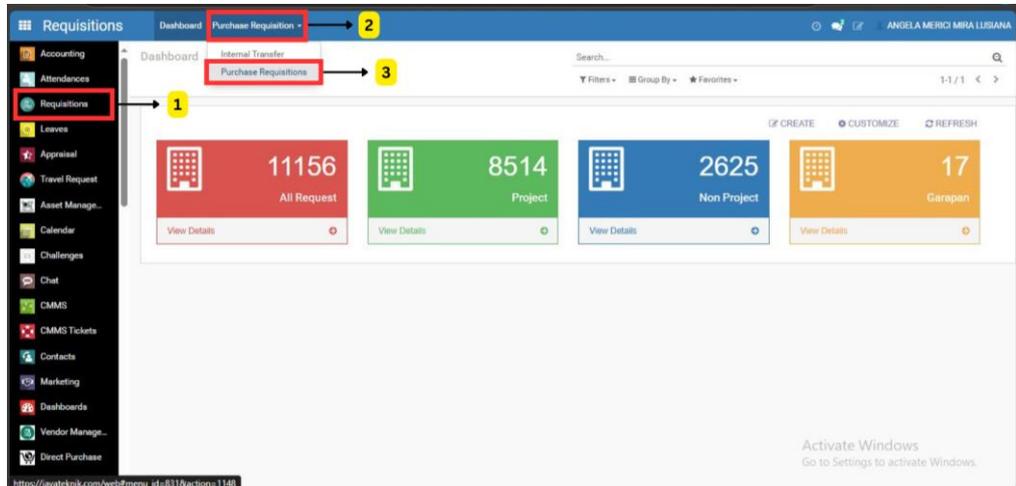
1. Masuk ke dalam Sistem Odoo ver. 11

Masuk ke dalam sistem Odoo ver. 11 dengan cara memasukkan NRP yang sudah diberikan pada kolom "Username" dan memasukkan *Password* yang sudah dibuat.



Gambar 3.2 Tampilan Menu Log-in Odoo ver. 11

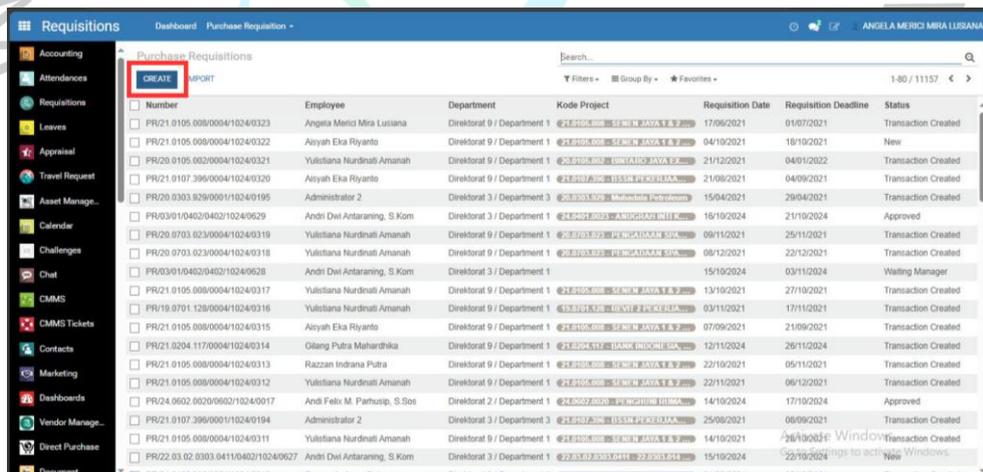
2. Masuk ke dalam menu *Purchase Requisition* melalui modul *Requisition*



Gambar 3.3 Masuk ke Menu Purchase Requisitions

3. Membuat form *Purchase Requisition* baru

Pembuatan form pengajuan pembelian yang baru dapat dilakukan dengan menekan tombol "Create", maka akan muncul form baru pengajuan barang yang berikutnya perlu diisi dengan data sesuai master data.



Gambar 3.4 Membuat Form Purchase Requisitions Baru

4. Mengisi informasi awal SPPB

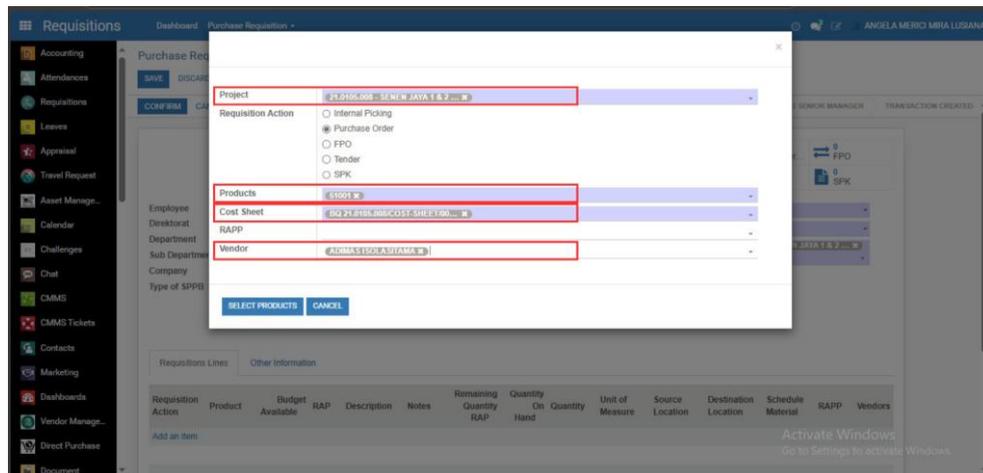
The screenshot shows the 'Purchase Requisitions / New' form. The form is for Angela Merici Mira Lusiana, Director of Directorate 9. It includes fields for Requisition Created Date (30/09/2022), Requisition Deadline (14/07/2022), and Project Code (21.6405.008 - SEMEN JAWA 1 & 2). The 'Type of SPPB' is set to 'Project'. A 'GENERATE' button is visible. The bottom part of the form shows a table for 'Requisitions Lines' with columns for Requisition Action, Product, Budget Available, RAP, Description, Notes, Remaining Quantity RAP, Quantity On Hand, Unit of Measure, Source Location, Destination Location, Schedule Material, RAPP, and Vendors.

Gambar 3.5 Mengisi informasi awal Purchase Requisition

- Type of SPPB, perlu diisi dengan memilih pilihan tipe "Project", karena migrasi data yang dilakukan adalah data pembelian yang diperuntukan pada proyek tertentu.
- Requisition Created Date, perlu diisi dengan tanggal kapan pengajuan produk dilakukan.
- Requisition Deadline, adalah tenggat waktu pengajuan selesai sesuai dengan kebutuhan bagian yang bersangkutan
- Project Code, perlu diisi kode dari proyek dimana peruntukan pengajuan barang tersebut.

5. Melakukan generate produk

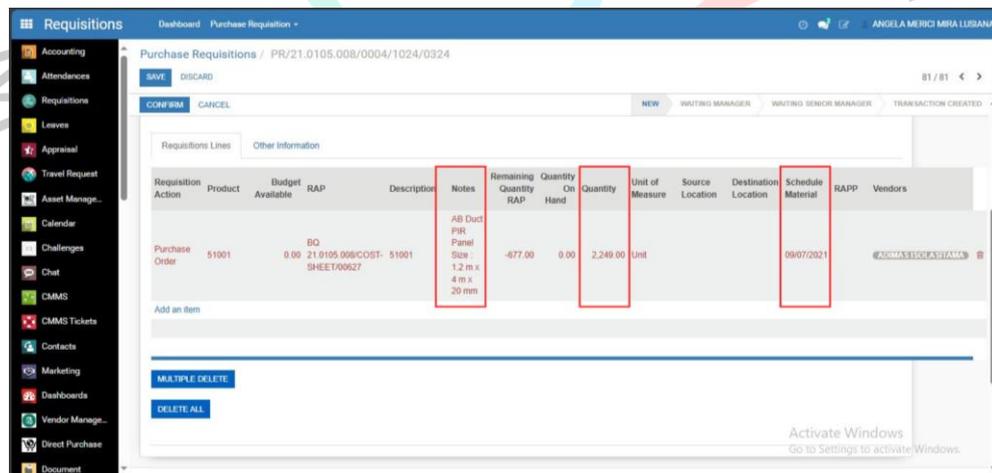
Generate produk dilakukan untuk mengambil data produk sesuai dengan Rancangan Anggaran Proyek (RAP) dengan memilih kode proyek, produk, cost sheet, dan juga vendor.



Gambar 3.6 Generate Product

6. Mengisi informasi produk yang diajukan

Pengisian informasi produk dimulai dengan mengisi pada kolom "Notes" yang berupa deskripsi lengkap barang, lalu mengisi "Quantity" dengan banyaknya kuantitas barang yang ingin dibeli dan mengisi "Schedule Material" dengan tanggal kapan barang ingin dilakukan pembelian.

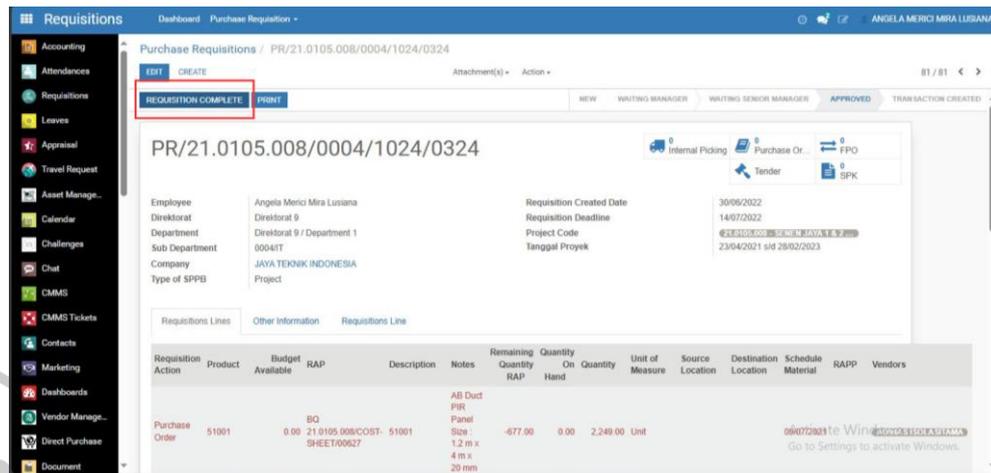


Gambar 3.7 Mengisi Informasi Products

7. Menyelesaikan Purchase Requisition

Penyelesaian pengajuan pembelian dilakukan dengan menyimpan dan mengkonfirmasi form PR yang telah dilakukan,

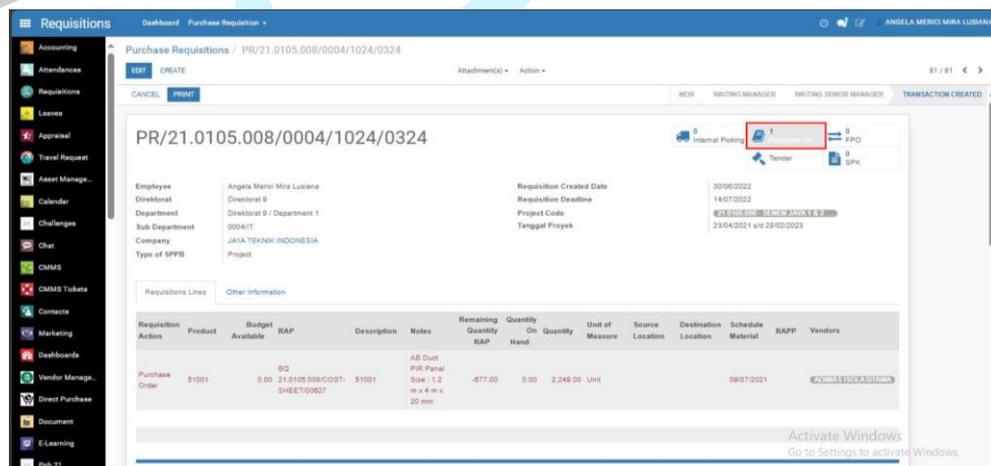
selanjutnya pengajuan tersebut akan disetujui oleh *Manager*, *Senior Manager*, dan Kepala Direktorat. Jika seluruh pihak yang dimaksud sudah menyetujui, maka tekan “*Requisition Complete*”



Gambar 3.8 Penyelesaian Purchase Requisition

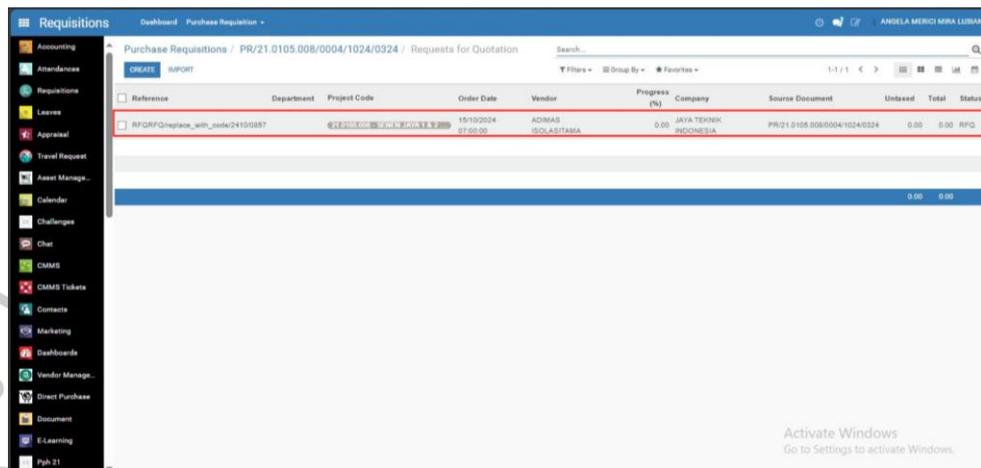
Setelah migrasi PR sudah dilakukan, selanjutnya maka praktikan melakukan pengisian data *Purchase Order* (PO), form PO sudah terhubung dengan PR, maka langkahnya sebagai berikut:

1. Menekan tombol “Purchase Order”



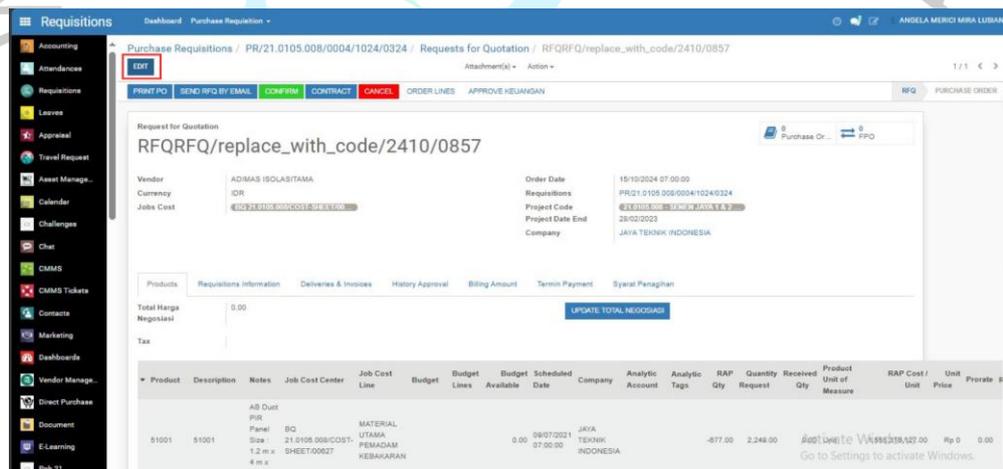
Gambar 3.9 Membuka Form Pembelian Barang

Form PO akan diisi dan dilengkapi ketika PR yang diajukan telah selesai, dalam artian telah disetujui oleh semua pihak. Maka pihak yang mengajukan dapat melanjutkan pembelian barang. Setelah membuka tombol “Purchase Order” maka akan muncul referensi berdasarkan PR yang sebelumnya diajukan.

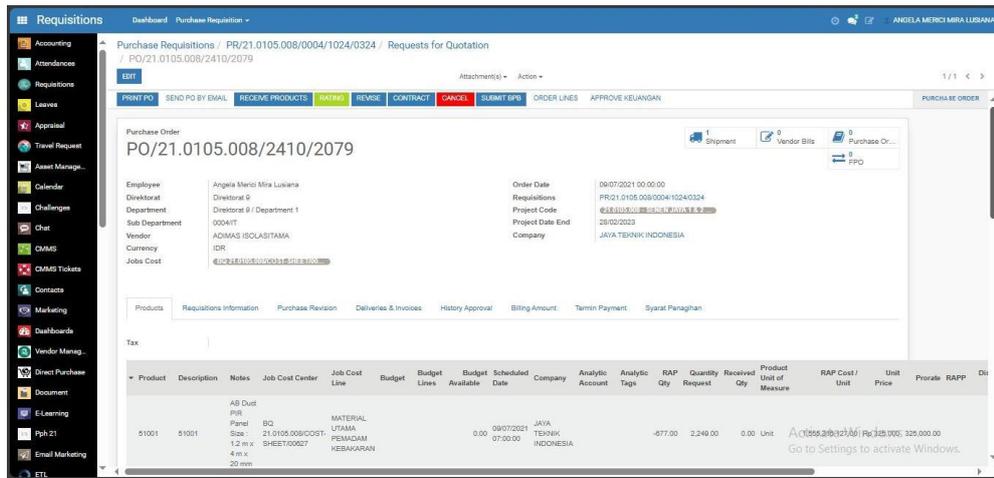


Gambar 3.10 Form PO berdasarkan PR

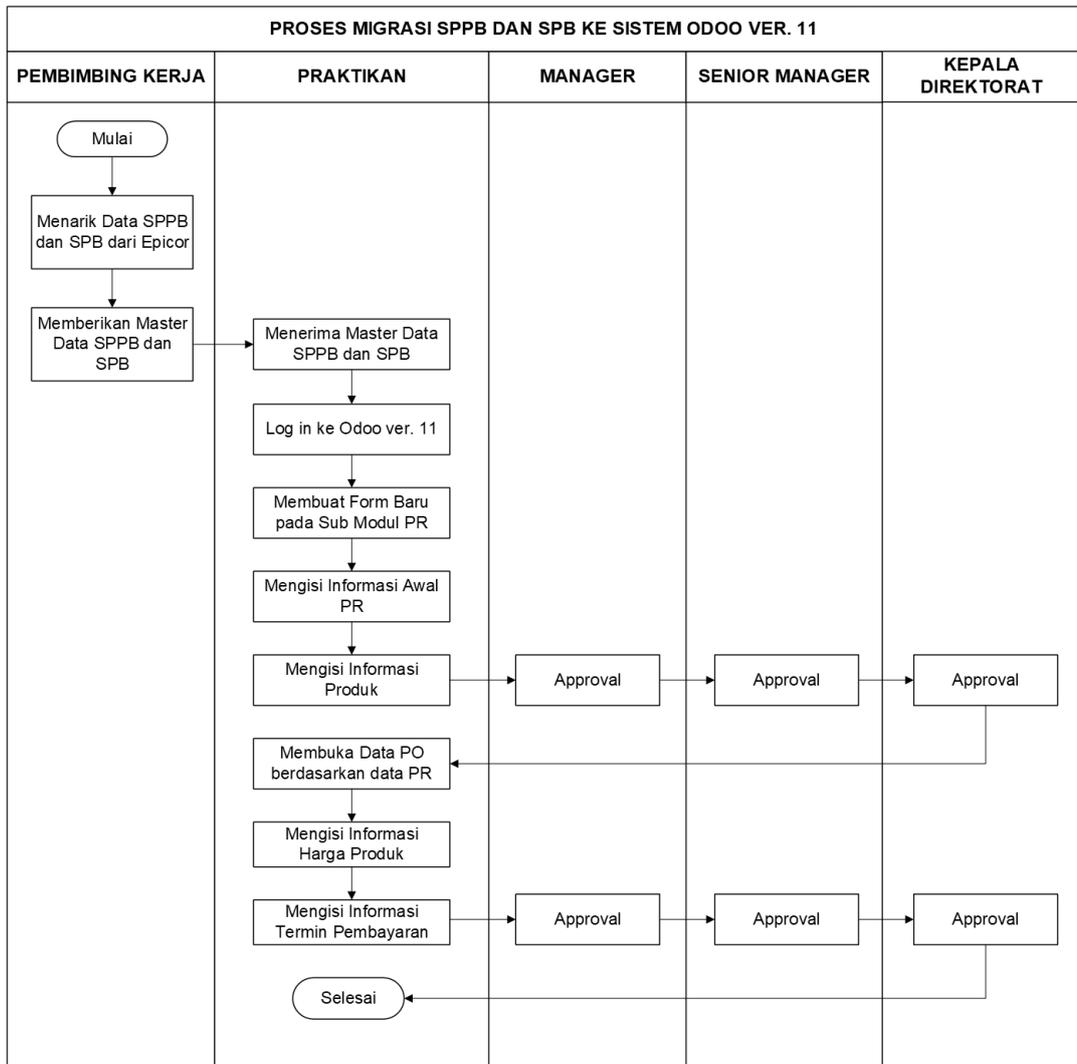
2. Melakukan penyuntingan form PO yang tersedia berdasarkan referensi sesuai PR



Gambar 3.11 Tampilan Form PO



Gambar 3.15 PO yang Telah Selesai



Gambar 3.16 Flowchart Migrasi SPPB dan SPB

3.2.2 Input *Chart of Account* (COA)

Saat ini PT Jaya Teknik Indonesia juga sedang dalam proses pengembangan sistem ERP, Odoo ver. 17 versi *Community* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu yang dipersiapkan adalah penginputan *Chart of Account* (COA) untuk pencatatan informasi keuangan yang akan dilakukan pada modul *Accounting* dan *Expense* bagi *User*.

1. Menerima Master Data

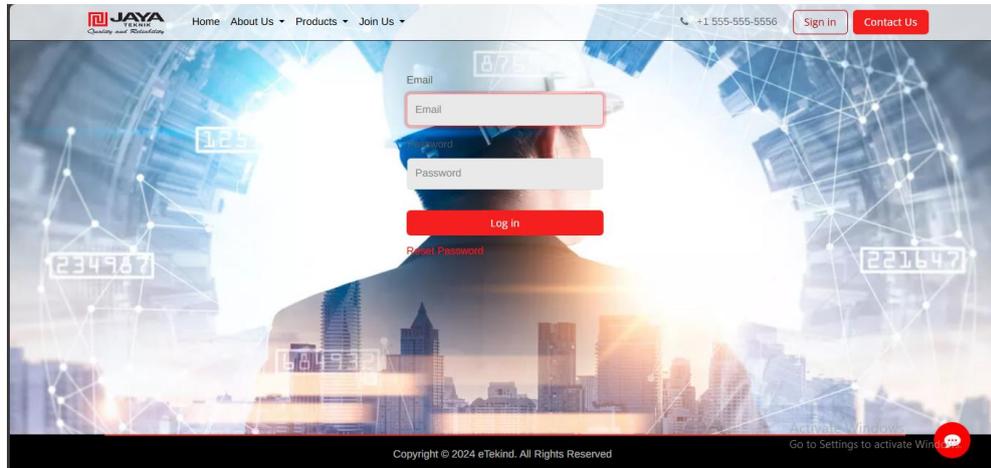
Kode	Nama	Type
1000000	AKTIVA	Current Assets
1100000	AKTIVA LANCAR	Current Assets
1110000	KAS DAN SETARA KAS	Bank and Cash
1110100	KAS	Bank and Cash
1110101	KAS KECIL	Bank and Cash
1110102	KAS BESAR	Bank and Cash
1110200	BANK	Bank and Cash
1110201	BANK MANDIRI - IDR A/C 103.009.061.8410	Bank and Cash
1110202	BANK MANDIRI - USD A/C 103.009.961.7801	Bank and Cash
1110203	BANK MANDIRI - ESCROW IDR A/C 103.000.591.5448	Bank and Cash
1110204	BANK MANDIRI - ESCROW USD A/C 103.000.594.0396	Bank and Cash
1110205	BANK MANDIRI - IDR A/C 103.000.491.0952	Bank and Cash
1110206	BANK MANDIRI - EUR A/C 103.001.223.3348	Bank and Cash
1110207	BANK MANDIRI - CNY A/C 103.001.122.2334	Bank and Cash
1110208	BANK MANDIRI - JPY A/C 103.001.122.3449	Bank and Cash
1110209	BANK BCA - IDR A/C 478.300.4090	Bank and Cash
1110210	BANK BCA - USD A/C 478.300.4410	Bank and Cash
1110211	BANK NIAGA - IDR A/C 800.035.134300	Bank and Cash
1110212	BANK NIAGA - USD A/C 800.035.034300	Bank and Cash

Gambar 3.17 Master Data COA

Praktikan akan menerima master data COA yang diberikan oleh pembimbing kerja, data tersebut diambil dari sistem Epicor dan Odoo ver. 11 oleh pembimbing kerja dengan konfirmasi lebih lanjut dari pihak *Accounting* yang dijadikan data utama praktikan.

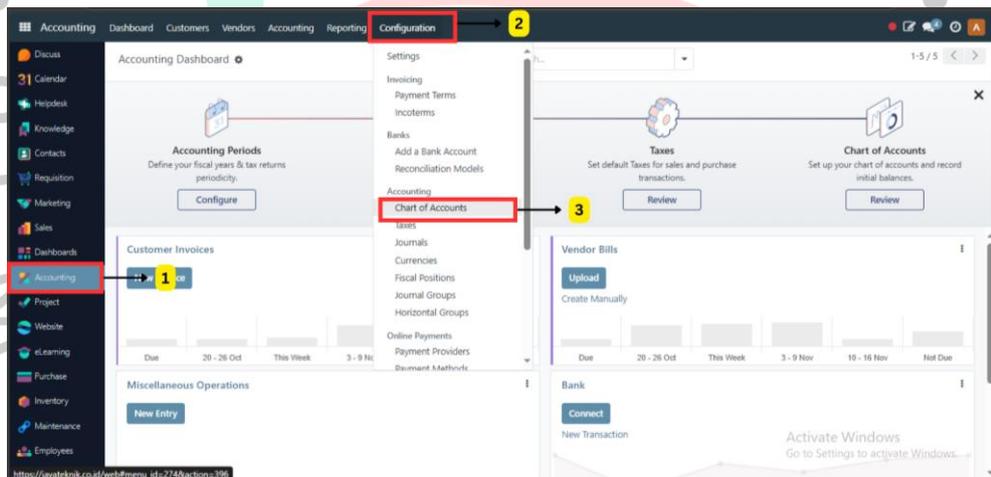
2. Masuk ke Sistem Odoo ver. 17

Masuk ke dalam sistem Odoo ver. 17 menggunakan *username* admin yang diberikan oleh pembimbing kerja dan memasukan *Password*.



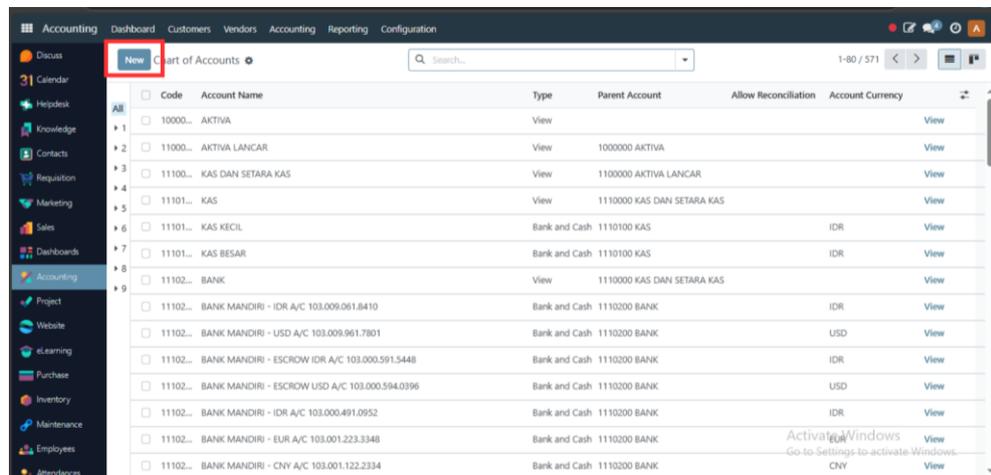
Gambar 3.18 Tampilan Menu Log-in Odoo ver. 17

3. Masuk ke Menu *Chart of Account* Melalui Modul *Accounting*



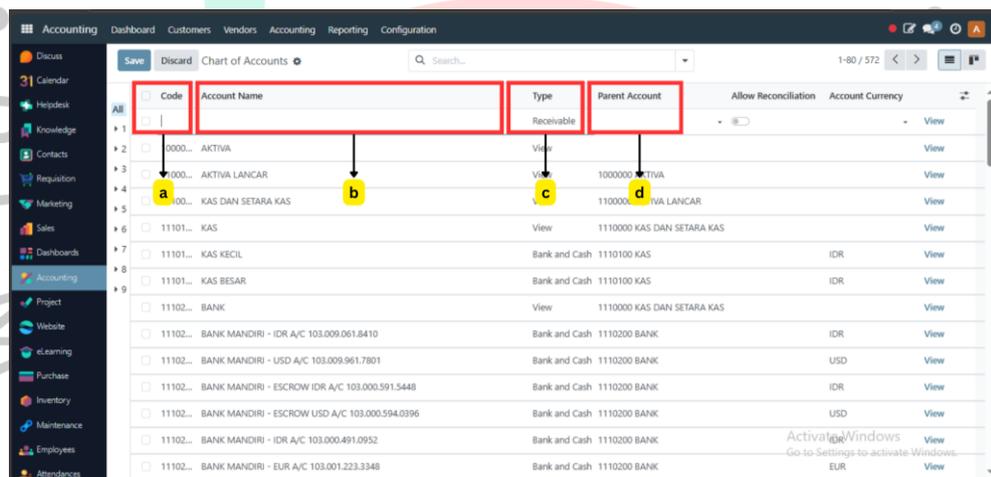
Gambar 3.19 Modul Accounting

4. Membuat *Line Akun* Baru



Gambar 3.20 Tampilan Menu COA

5. Memasukkan Informasi Akun

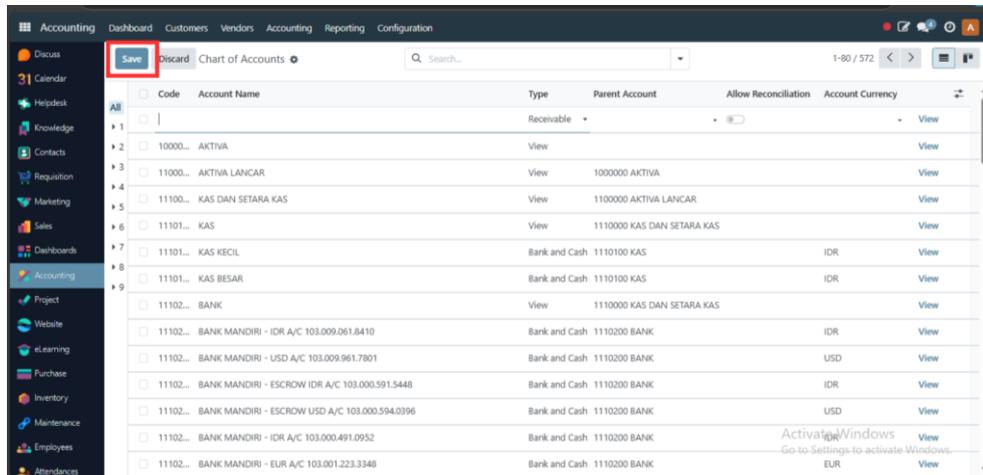


Gambar 3.21 Tampilan Baris Pembuatan COA

Berdasarkan data master, maka praktikan akan menginput beberapa data yaitu:

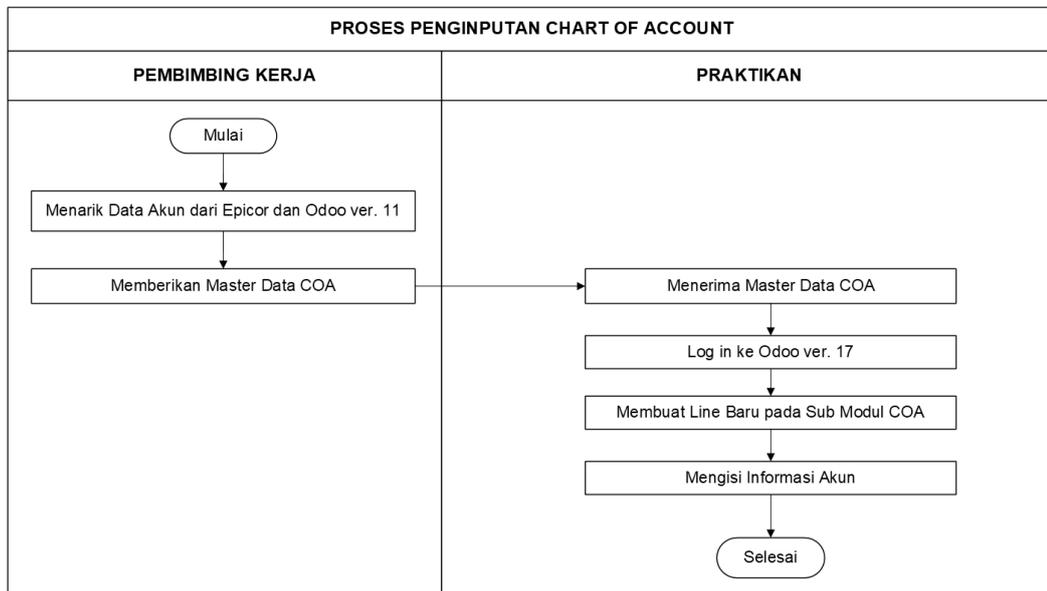
- Code*: Merupakan kode dari akun
- Account Name*: Merupakan nama dari akun
- Type*: Merupakan pengelompokan akun
- Parent Account*: Merupakan induk dari akun, sehingga dapat menunjukkan akun tersebut merupakan turunan dari akun apa

6. Menyimpan



Gambar 3.22 Menyimpan Data Akun

Klik “Save” untuk menyimpan akun dan akun yang ditambahkan akan secara otomatis berpindah sesuai dengan *Parent Account* nya atau secara urut.



Gambar 3.23 Flowchart Pengintupan Chart of Account

3.2.3 Input Request Product

Dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam menjual produk dan melaksanakan proyek, maka dalam sistem terdapat modul *inventory*. Salah satu yang dipersiapkan adalah penginputan produk. Produk ini nantinya akan dipergunakan oleh *User* dalam persiapannya melaksanakan kegiatan operasional. Sehingga beberapa divisi terkait kerap kali melakukan permintaan atas produk. Penginputan *request product* akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut

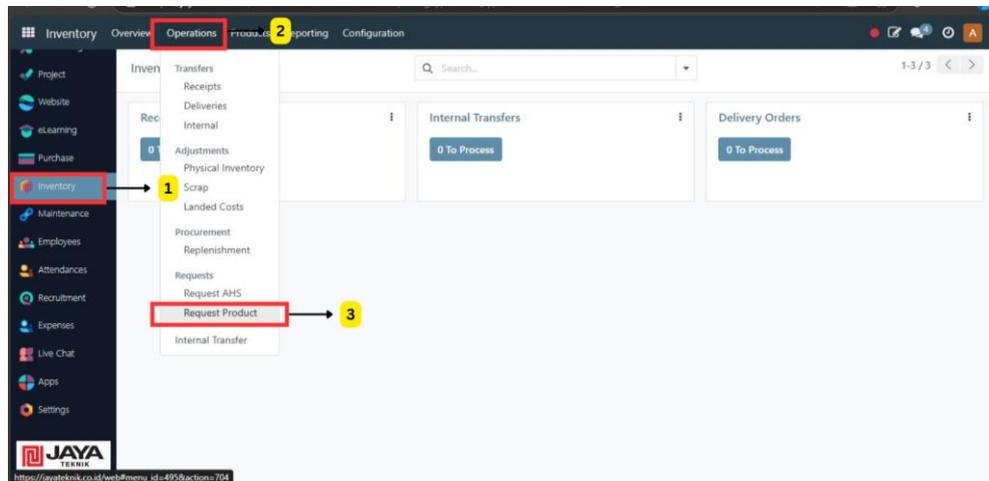
1. Menerima Data Master

Praktikan akan mendapatkan data master dari pembimbing kerja, pembimbing kerja mendapatkan data tersebut dari bagian *Procurement & Warehouse (PWh)* yang selanjutnya dijadikan data acuan dalam praktikan menginput *request product*.

	B	C	D	E	F	G
		KATEGORI	UOM	JENIS	TYPE	CLASS
669	KABEL NYY 4X10MM	BAHAN	METER	KABEL	NTY	NONE
670	MC4 CONNECTOR	BAHAN	PCS	CONNECTOR	LSC-R1	NONE
671	SOLAR PANEL RAIL 5850	BAHAN	UNIT	MOUNTING	RAIL 5850	PV
672	RAIL JOIN AL	BAHAN	UNIT	MOUNTING	RAIL JOIN	PV
673	END CLAMP	BAHAN	PCS	CLAMP	END	PV
674	MID CLAMP	BAHAN	PCS	CLAMP	MID	PV
675	EARTHLING CLIP 417 RAIL SUS304	BAHAN	UNIT	MOUNTING	RAIL SUS304	PV
676	GROUNDING LUG AL6005-T6+SUS304	BAHAN	UNIT	MOUNTING	LUG AL6005	PV
677	CABLE CLIP	BAHAN	PCS	CLAMP	CABLE	PV
678	ADJUSTABLE FRONT FOOT FOR POTRAIT	BAHAN	UNIT	MOUNTING	FRONT FOOT	PV
679	ADJUSTABLE BACK FOOT FOR POTRAIT	BAHAN	UNIT	MOUNTING	BACK FOOT	PV
680	BALLAST BOLT NUT	BAHAN	UNIT	BAHAN LAINNYA	BALLAST BOLT NUT	NONE
681	SUBKON PEK. PEMBANGUNAN	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	PEMBANGUNAN	NONE
682	SUBKON PEK. PEKERJAAN NDT	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	PEKERJAAN NDT	NONE
683	SUBKON PEK. SEWA ALAT BERAT	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	SEWA	ALAT BERAT
684	SUBKON PEK. PEMBUATAN WPS PQR & ITP	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	PEMBUATAN	WPS PQR & ITP
685	UPS FAN EBMPAPST	BAHAN	UNIT	UPS	FAN	EBMPAPST
686	SUBKON PEK. FCU	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	PEKERJAAN FCU	NONE
687	SUBKON PEK. PANEL SURYA	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	PANEL SURYA	NONE
688	SUBKON PEK. INVERTER ON GRID	SUBKON	UNIT	SUBCONT PROJECT	INVERTER ON GRID	NONE

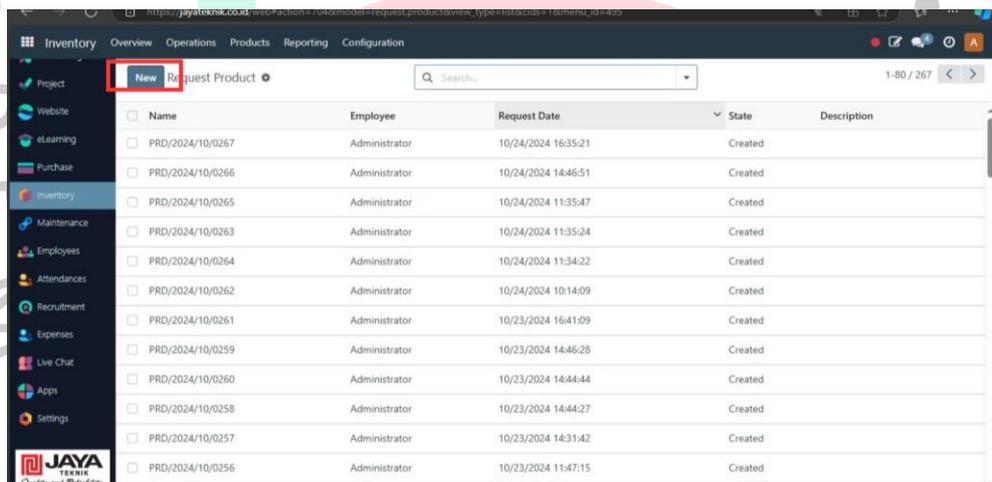
Gambar 3.24 Master Data Request Product

2. Membuka menu Request Product melalui modul Inventory



Gambar 3.25 Tampilan Modul Inventory

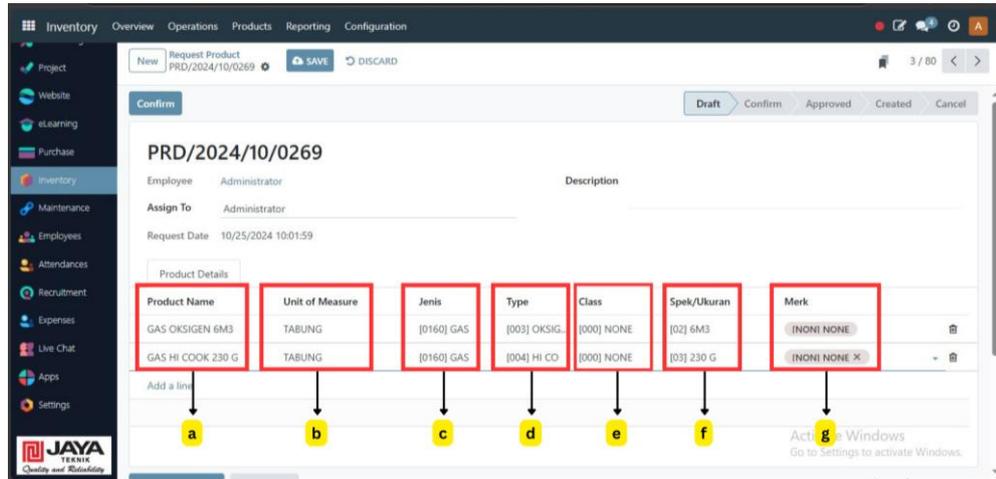
3. Membuat Form Request Product baru



Gambar 3.26 Tampilan Membuat Form Request Product

4. Mengisi Informasi *Product*

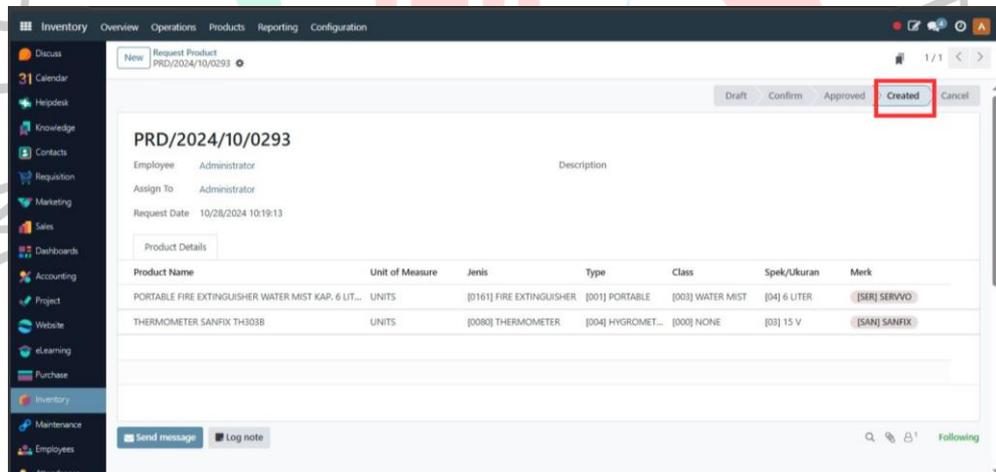
Berdasarkan data master, praktikan akan mengisi informasi terkait produk, yaitu; *Produk Name* (a), *Unit of Measure* (b), *Jenis* (c), *Type* (d), *Class* (e), *Spek/Ukuran* (f), *Merk* (g).



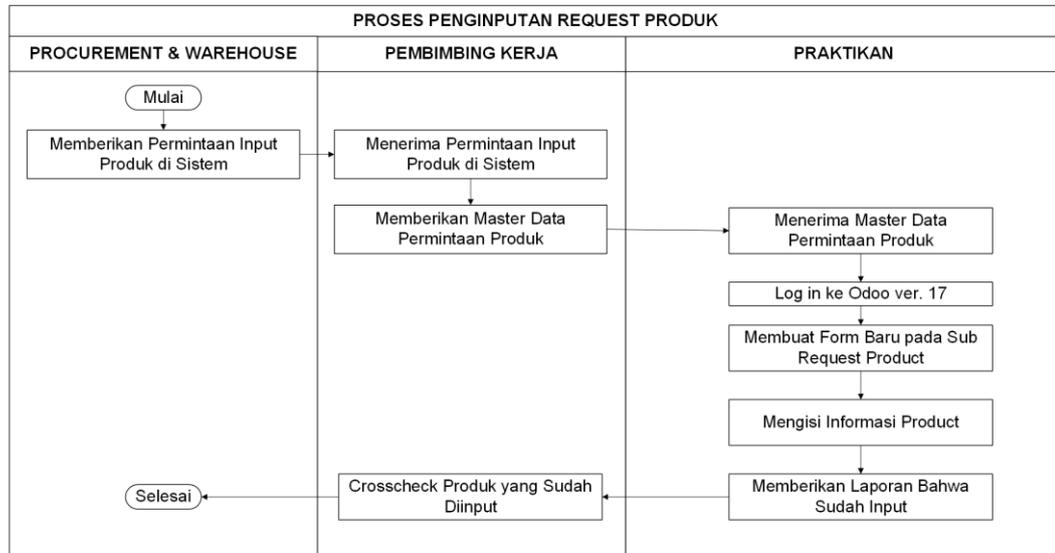
Gambar 3.27 Mengisi Informasi Product

5. Menyelesaikan *Request Product*

Penyelesaian produk dilakukan klik *Save*, *Confirm*, *Approve*, dan *Create Product*, jika sudah maka *staging* akan berada pada tulisan "*Create*".



Gambar 3.28 Mengisi Informasi Product



Gambar 3.29 Flowchart Request Product

3.3 ● Kendala yang Dihadapi

Selama praktikan melaksanakan kerja profesi pada perusahaan JTI, ditemukan beberapa kendala yang sering kali menghambat proses penyelesaian tugas. Kendala-kendala yang dialami tersebut, diantaranya:

- 1) Kendala akan device yang dilakukan dalam pengerjaan, karena praktikan sedang mengalami kerusakan device laptop. Hal ini menghambat praktikan dalam melakukan pekerjaan dengan cepat.
- 2) Hasil dari data yang ditarik dari Epicor terkadang mengalami ketidaklengkapan atau error, hal ini mungkin terjadi karena data yang ditarik akan ditaruh dalam Excel, sehingga hal ini menghambat praktikan dalam menginput data.
- 3) Terjadi kesalahan pada server atau sistem ERP yang membuat praktikan tidak dapat melakukan pekerjaan.
- 4) Tidak berhasil dalam menggunakan data untuk informasi SPPB dan SPB. Hal ini karena ketika praktikan melakukan pekerjaan pengintupan SPPB dan SPB, terdapat based dari data yang ingin di migrasi, apabila data tersebut tidak lengkap, maka akan terjadi kesalahan atau migrasi tidak dapat diselesaikan.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari beberapa kendala yang pernah terjadi saat pelaksanaan kerja profesi tersebut, praktikan melakukan tindakan preventif dan terhadap hal-hal yang berisiko terjadi pada pekerjaan yang sedang dijalankan menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

- 1) Mengkomunikasikan kepada pembimbing kerja, sehingga pembimbing kerja mengetahui hambatan praktikan dan memberikan fasilitas laptop untuk praktikan melakukan pekerjaan yang diberikan.
- 2) Sebelum melakukan migrasi data SPPB dan SPB, praktikan memastikan bahwa data lengkap dan tidak ada error, jika terjadi ketidaklengkapan dan error, maka perlu diberitahukan kepada pembimbing kerja, agar data tersebut dapat diperiksa dan didapatkan data benar nya untuk dilanjutkan ke proses migrasi.
- 3) Ketika terjadi kesalahan pada server maka praktikan akan memberitahukan kepada pembimbing kerja yang berperan sebagai programmer ataupun kepada bagian IT, sehingga server dapat diperbaiki atau dilakukan refresh.
- 4) Data yang ingin digunakan dalam migrasi tidak muncul, maka praktikan sebelumnya akan memeriksa data tersebut yang berhubungan dengan data yang ingin di migrasi pada modul tertentu. Praktikan akan memberitahukan kepada Pembimbing Kerja jika kasusnya belum pernah diajarkan, agar dasar data tersebut bisa ditindak lanjuti agar dapat digunakan dalam proses penginputan migrasi.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

3.5.1 Pelajaran yang diperoleh Praktikan

Selama masa kerja profesi, Praktikan melihat bagaimana proses kerja di PT Jaya Teknik Indonesia terutama pada divisi IT, dan Praktikan menyimpulkan ada beberapa hal penting yang sangat berguna bagi Praktikan Ketika masuk ke dalam dunia kerja, yaitu:

- 1) Pentingnya koordinasi dalam satu tim kerja. Bagian IT selalu melaksanakan Internal Meeting satu minggu sekali untuk membahas bagaimana progress dan juga membuat task list terkait pekerjaan yang harus dilakukan dan diselesaikan. Dengan proses koordinasi yang baik dan keterbukaan komunikasi maka akan menghindari miss informasi dan memudahkan kepala bagian IT untuk dapat memonitor bagaimana kinerja tim nya untuk dilakukan evaluasi dan perbaikan.
- 2) Pentingnya berbagai pengetahuan. Biro *Finances, Accounting & IT* rutin melaksanakan *sharing knowledge*. Kegiatan ini sudah di jadwalkan dan berisi pemaparan dari bagian-bagian yang ada pada biro tersebut. Tujuannya adalah untuk saling memberi pengetahuan terkait hal yang dikerjakan. Dengan hal ini setiap bagian saling memahami bagian bagian dalam biro satu sama lain. Sehingga, setiap bagian saling mengetahui bagaimana peranannya masing-masing dalam berkontribusi dalam keberhasilan tujuan yang ada. Oleh karena itu diharapkan setiap bagian dapat bekerja sama dengan baik.
- 3) Pentingnya pembaharuan terkait alur atau proses kerja. Bagian IT tempat praktikan menjalankan Kerja Profesi, selalu mengadakan refreshment terkait penggunaan sistem. Sehingga setiap karyawan mendapatkan pengetahuan terkait cara menggunakan sistem ERP. Sehingga karena itu diharapkan setiap orang dapat bekerja dengan efektif dan efisien.

3.5.2 Analisis Perbandingan Teori dengan Praktik

Berdasarkan kerja profesi yang dilakukan praktikan, terdapat beberapa ilmu teoritis yang diaplikasikan dalam praktik Kerja Profesi ini. Ilmu teoritis tersebut terdapat di beberapa mata kuliah seperti akuntansi keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian manajemen. Praktikan dapat menyebutkan beberapa contoh pengaplikasian teori sebagai berikut:

No	Teori	Sub Teori	Materi	Implementasi
1	Sistem Informasi Akuntansi	<i>Sistem Enterprise Resource Planning</i>	<i>Sistem Enterprise Resource Planning (ERP)</i> merupakan system yang mengintegrasikan semua aspek kegiatan perusahaan dengan mengumpulkan, memroses, dan juga menyimpan dana dan menyediakan informasi kepada seluruh pihak berkepentingan. (Krismiaji, 2020)	PT Jaya Teknik Indonesia menggunakan <i>software</i> atau perangkat lunak <i>Enterprise Resource Planning</i> Odoo dalam kegiatan bisnisnya yang terus menerus dipantau dan dikembangkan untuk meningkatkan kelengkapan dan efektivitas. Salah satu penggunaan sistem ini juga untuk mempersiapkan bukti-bukti transaksi hingga pencatatan dan pelaporan keuangan
2	Akuntansi Keuangan	<i>Chart of Accounts</i>	<i>Chart of Accounts</i> merupakan daftar akun dan kode akun yang mengidentifikasi lokasi akun tersebut dalam buku besar. (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2013)	Penginputan <i>Chart of Account</i> dilakukan oleh PT Jaya Teknik Indonesia di dalam modul <i>Accounting</i> yang akan dipergunakan untuk membuat pencatatan dan laporan keuangan. <i>Chart of Accounts</i> meliputi Nama Akun, Nomor Akun, Tipe Akun, dan juga <i>Parent Account</i> .
		<i>Metode Inventories</i>	<i>Metode Just in Time</i> adalah saat dimana perusahaan membeli barang persediaan ketika	Divisi terkait pada PT Jaya Teknik Indonesia yang menjalankan operasional <i>service</i> maupun <i>contracting</i>

			<p>barang tersebut ingin digunakan. (Weygandt, Kimmel, & Kieso, 2013)</p>	<p>dalam menjalankan proyek akan melakukan permintaan atas pengadaan barang yang digunakan untuk kegiatan bisnis perusahaan. Permintaan barang tersebut yang akan ditindaklanjuti oleh bagian <i>Procurement & Warehouse</i> untuk dilakukan pembelian barang.</p>
3	Sistem Pengendalian Manajemen	Pengendalian Tugas	<p>Pengendalian tugas adalah suatu proses untuk memverifikasi bahwa tugas yang ditentukan telah dijalankan secara efisien dan efektif. Hal ini cenderung terkait kegiatan operasional dan aturan-aturan harus dibuat secara beruntun. (Halim et al, 2019)</p>	<p>PT Jaya Teknik Indonesia dalam proses operasionalnya melakukan pembelian barang untuk kebutuhan penjualan produk atau pekerjaan proyek. Aturan dibuat bagi semua divisi atau bagian terkait untuk melakukan pembelian barang. Hal tersebut adalah, pihak bersangkutan yang ingin melakukan pembelian barang diharuskan membuat <i>Purchase Requisition</i> dan <i>Purchase Order</i> yang dalam prosesnya perlu diketahui dan disetujui oleh <i>Manager, Senior Manajer</i>, dan Direktorat.</p>